

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian perilaku rusa timor (*Rusa timorensis*) yang dilakukan di penangkaran rusa Lembah Paniisan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, dengan menggunakan lima (5) ekor rusa timor terdiri dari jantan dewasa, betina dewasa, jantan remaja, betina remaja, dan jantan anak, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku harian yang terjadi dengan persentase tertinggi diperoleh rusa jantan anak dengan aktivitas berjalan (21%), aktivitas istirahat jantan anak (23%), kemudian aktivitas makan pada betina dewasa (22%), lalu aktivitas minum pada rusa jantan remaja (25%), aktivitas defekasi pada jantan dewasa (27%), dan aktivitas urinasi pada betina dewasa (26%). Perilaku sosial diperoleh persentase tertinggi yakni aktivitas berkelompok oleh betina dewasa (26%), aktivitas bersuara oleh jantan anak (26%), aktivitas bergerombol oleh jantan dewasa (23%), aktivitas berkelahi oleh jantan dewasa (100%), aktivitas berdiri oleh betina remaja (58%), dan aktivitas bermain oleh betina remaja (43%).

B. Saran

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di penangkaran rusa Lembah Paniisan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Penambahan naungan berupa pepohonan seperti pohon beringin (*Ficus benjamina*) agar berfungsi untuk melindungi rusa dari sinar matahari dan meningkatkan aktivitas berdiri
2. Penanaman rumput yang didominasi oleh rumput pait (*Axonophus compressus*), bayondah (*Isachne globosa*), Aawian (*Pogonatherum panicum*) pada lantai kandang untuk meminimalisir kondisi tanah becek pada saat musim hujan dan tanah kering pada musim kemarau.